

**FALKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, AGUSTUS 2026**

**UUN YUNIARTI
NOPIA WATI, SKM., MKM.**

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENANGANAN SAMPAH PADA
LINGKUNGAN DAPUR PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS (MBG)
DI MUARA BANGKAHULU KOTA BENGKULU**
cxi + 111 halaman, 2 tabel, 5 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi masyarakat melalui penyediaan makanan bergizi. Pelaksanaan program ini menghasilkan sampah organik dan anorganik yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, menimbulkan bau tidak sedap, dan menjadi tempat berkembang biaknya penyakit. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kesehatan lingkungan serta membentuk persepsi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang pengelolaan sampah di lingkungan Dapur Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) di Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang terdiri dari tujuh orang, yaitu empat orang masyarakat sebagai informan utama, satu orang ketua RT, satu orang petugas kebersihan, dan satu orang staf Dapur Program MBG sebagai informan triangulasi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, serta membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat mempersepsikan Dapur Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) telah melakukan upaya pengelolaan sampah dengan menyediakan tempat penampungan sementara dan mengumpulkan sampah pada wadah yang telah disediakan. Namun, pengangkutan sampah belum dilakukan secara optimal karena tidak dilaksanakan setiap hari sehingga menyebabkan terjadinya penumpukan sampah. Selain itu, pemilahan dan pemanfaatan sampah organik belum diterapkan.

Pengelolaan sampah di lingkungan Dapur Program MBG dinilai sudah berjalan, tetapi masih perlu ditingkatkan melalui pengangkutan sampah secara rutin, pemilahan sampah sejak dari sumbernya, serta pemanfaatan sampah organik menjadi kompos menggunakan dekomposer atau melalui budidaya maggot untuk mengurangi timbulan sampah, menjaga kebersihan lingkungan, dan meminimalkan risiko gangguan kesehatan masyarakat.

Kata kunci: Persepsi masyarakat; Pengelolaan sampah; MBG
Referensi: 22 (2016–2026)

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
THESIS, AUGUST 2026**

**UUN YUNIARTI
NOPIA WATI, SKM., MKM**

**THE COMMUNITY PERCEPTION OF WASTE MANAGEMENT IN THE
ENVIRONMENT OF THE FREE NUTRITIOUS MEAL (MBG) PROGRAM
KITCHEN IN MUARA BANGKAHULU OF BENGKULU CITY**

cxi + 111 pages, 2 tables, 5 figures, 12 appendices

ABSTRACT

The Free Nutritious Meals Programme (MBG) is a government programme aimed at improving the nutritional status of the community through the provision of nutritious food. The implementation of this programme generates organic and inorganic waste which, if not managed properly, can cause environmental pollution, unpleasant odours and become a breeding ground for disease. These conditions can affect environmental health and shape public perception.

This study aims to determine community perception of waste management in the environment of the Free Nutritious Meal (MBG) Program Kitchen in Muara Bangkahulu of Bengkulu City.

This study employed a qualitative research method with a descriptive approach. Informants were selected using a purposive sampling technique, consisting of seven participants: four community members as the main informants, one neighbourhood head, one sanitation worker, and one MBG Program kitchen staff member as triangulation informants. The data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation. The data validity was established through source triangulation, technique triangulation, time triangulation, and by comparing the results of the interviews with the results of observations and field documentation.

The results show that the community perceived that the Free Nutritious Meal (MBG) Program Kitchen had made efforts to manage waste by providing temporary waste storage facilities and collecting waste in designated containers. However, waste collection had not been carried out optimally because it was not conducted every day, resulting in waste accumulation. In addition, waste segregation and the utilization of organic waste had not yet been implemented.

It was concluded that waste management in the environment of the MBG Program Kitchen had been carried out well; however, it still needs to be improved through regular waste collection, waste segregation at the source, and the utilization of organic waste into compost using decomposers or through maggot cultivation to reduce waste generation, maintain environmental cleanliness, and minimize the risk of public health problems.

Keywords: Community perception, Waste management, MBG.

References: 22 (2016–2026)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah sampah hingga saat ini masih menjadi salah satu permasalahan lingkungan yang serius di Indonesia. Peningkatan jumlah penduduk, urbanisasi, serta perubahan pola konsumsi masyarakat menyebabkan volume sampah terus meningkat setiap tahunnya. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, penurunan kualitas air dan tanah, serta menjadi sumber penyebaran penyakit bagi masyarakat. (Hakim, 2025)

Dalam perspektif kesehatan masyarakat, perilaku individu sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengetahuan, sikap, dan persepsi. Persepsi merupakan proses seseorang dalam memahami dan menilai suatu kondisi di lingkungan sekitarnya yang kemudian akan mempengaruhi tindakan yang diambil. Penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku dalam pengelolaan sampah, termasuk dalam hal pemilahan, pengurangan, dan pengolahan sampah. (Heryeni, 2022)

Namun demikian, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa persepsi yang baik tidak selalu diikuti dengan tindakan yang baik. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor lain seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya dukungan lingkungan, serta kebiasaan masyarakat

yang sulit diubah. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai persepsi masyarakat agar dapat memahami faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan sampah secara lebih komprehensif. (Lestari, 2022)

Di tingkat daerah, permasalahan sampah juga menjadi isu penting di Kota Bengkulu. Seiring dengan meningkatnya aktivitas masyarakat, jumlah sampah yang dihasilkan juga semakin meningkat. Namun, pengelolaan sampah di masyarakat masih belum optimal, terutama dalam hal pemilahan dan pengolahan sampah dari sumbernya. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah masih dipengaruhi oleh faktor persepsi dan kesadaran lingkungan yang belum merata. (Aulia, 2024)

Sejalan dengan program pemerintah, saat ini telah dilaksanakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi masyarakat, khususnya pada anak sekolah. Program ini melibatkan proses pengolahan makanan dalam jumlah besar di dapur penyedia makanan, berpotensi menghasilkan sisa atau limbah makanan dalam skala yang cukup besar. Limbah makanan yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti bau tidak sedap, pencemaran lingkungan, serta menjadi media pertumbuhan mikroorganisme dan vektor penyakit. Oleh karena itu, pengelolaan limbah makanan yang baik sangat diperlukan guna mereduksi risiko buruk yang dapat mengancam kesehatan

masyarakat serta kelestarian lingkungan. (Food and Agriculture Organization, 2019)

Berdasarkan observasi awal di lingkungan dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu, masih ditemukan berbagai permasalahan dalam penanganan sampah, seperti tidak adanya pemilahan sampah, kebiasaan membuang sampah tidak pada tempatnya, serta rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di lingkungan tersebut belum berjalan secara optimal dan diduga dipengaruhi oleh persepsi masyarakat yang masih rendah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis persepsi masyarakat tentang penanganan sampah pada lingkungan dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu, sehingga diharapkan dapat menjadi dasar dalam upaya peningkatan pengelolaan sampah berbasis masyarakat serta perbaikan kualitas lingkungan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di lingkungan dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Muara Bangkahulu Kota Bengkulu, diketahui bahwa penanganan sampah di lingkungan tersebut masih belum optimal, ditandai dengan masih adanya sampah yang tidak dikelola dengan baik, tidak dilakukan pemilahan antara sampah organik dan anorganik, serta

kebiasaan masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya. Kondisi ini berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan, menurunkan kualitas kebersihan, serta menjadi tempat berkembangnya vektor penyakit yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat. Permasalahan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga berkaitan dengan pandangan, penilaian. Kekhawatiran, kepuasan. Selain itu, persepsi masyarakat terhadap pentingnya penanganan sampah juga diduga masih rendah sehingga mempengaruhi kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang penanganan sampah pada lingkungan dapur Makan Bergizi Gratis (MBG) di Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada masyarakat yang berada di lingkungan dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Muara Bangkahulu Kota Bengkulu dengan fokus pada persepsi masyarakat terhadap penanganan sampah. Variabel yang diteliti meliputi pandangan, penilaian, Kekhawatiran, kepuasan, masyarakat dalam penanganan sampah di lingkungan sekitar dapur Makan Bergizi Gratis (MBG). Penelitian ini tidak membahas secara teknis sistem pengelolaan sampah oleh instansi terkait, melainkan hanya berfokus pada persepsi masyarakat.

Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan, penilaian. Kekhawatiran, kepuasan masyarakat pada saat penelitian dilakukan.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana pandangan masyarakat terhadap kondisi penanganan sampah di lingkungan dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Muara Bangkahulu Kota Bengkulu?

Bagaimana penilaian masyarakat terhadap sistem pengelolaan sampah di lingkungan dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Muara Bangkahulu Kota Bengkulu?

Bagaimana kekhawatiran masyarakat terhadap dampak sampah yang dihasilkan dari kegiatan dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Muara Bangkahulu Kota Bengkulu?

Bagaimana tingkat kepuasan masyarakat terhadap penanganan sampah di lingkungan dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Muara Bangkahulu Kota Bengkulu

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

- Diketahui persepsi masyarakat tentang penanganan sampah pada lingkungan dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

Tujuan Khusus

1. Diketahui pandangan masyarakat tentang penanganan sampah pada lingkungan dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.
2. Diketahui penilaian masyarakat terhadap penanganan sampah pada lingkungan dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

3. Diketahui kekhawatiran masyarakat terhadap dampak sampah yang dihasilkan dari kegiatan dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.
4. Diketahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap penanganan sampah pada lingkungan dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan masyarakat, khususnya kesehatan lingkungan yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap penanganan sampah. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pandangan, penilaian, kepuasan, kekhawatiran masyarakat dalam penanganan sampah di lingkungan sekitar.

Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya penanganan sampah yang baik dan benar di lingkungan dapur MBG sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian dalam menjaga kebersihan lingkungan.
2. Bagi Pemerintah Daerah : Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pengelolaan sampah pada dapur program makan bergizi gratis (MBG). Selain itu, temuan

penelitian dapat mendukung proses perumusan kebijakan yang berorientasi pada terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti: Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian di bidang kesehatan lingkungan serta sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

1.7 Keaslian Penelitian

Pada penelitian sebelumnya terdapat penelitian yang mendukung penelitian ini, yaitu penelitian dari:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
1.	(Qomariah , 2025)	Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Cikalang Girang	Kualitatif Deskriptif	Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, dan kondisi lingkungan sosial.	Berfokus pada sampah rumah tangga, bukan lingkungan dapur MBG
2.	(Della, 2026)	Problematika Pengelolaan Sisa makanan Program Makan Bergizi Gratis (MBG)	Kualitatif	Pengelolaan limbah makanan MBG masih menghadapi kendala pada sarana, kesadaran, dan sistem pengelolaan	Fokus pada sistem sisa makanan, bukan persepsi masyarakat sekitar
3.	(Sabatimy & Ardelia, 2026)	Persepsi Masyarakat terhadap	Kualitatif Deskriptif	Persepsi masyarakat terhadap	Fokus pada program MBG secara umum,

		Implementasi Program Makan Bergizi Gratis		program MBG dipengaruhi oleh informasi, pengalaman, dan dampak yang dirasakan	bukan penanganan sampah
4.	(Pratiwi, 2025)	Manajemen pengelolaan sampah di tempat pemrosesan akhir (TPA) air sebakul kota bengkulu	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan sampah di TPA Air Sebakul Kota Bengkulu belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengelolaan dan kerja sama antara pemerintah dengan masyarakat agar pengelolaan sampah menjadi lebih efektif.	Penelitian terdahulu berfokus pada manajemen pengelolaan sampah di TPA Air Sebakul, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada persepsi masyarakat terhadap penanganan sampah di lingkungan Dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.
5.	(Rahmah, 2024)	Persepsi dan Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R	Kualitatif Deskriptif	Persepsi positif masyarakat mendorong keterlibatan dalam pengelolaan sampah berbasis 3R	Tidak meneliti penanganan sampah pada lingkungan Makan Bergizi Gratis (MBG).